

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA AGROINDUSTRI TAHU

(Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang)

**ASFRAF HAJAR
105961107017**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA AGROINDUSTRI TAHU

(Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang)

**ASYRAF HAJAR
105961101017**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Profitabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus UD Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang)

Nama : Asyraf Hajar

Nim : 1059611107017

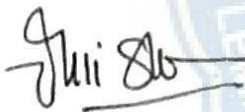
Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

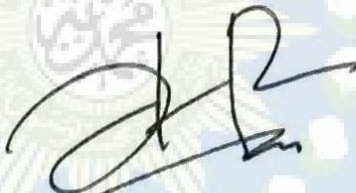
Disetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si.
NIDN. 0925108402

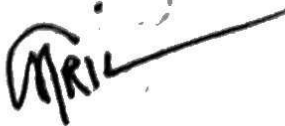


Hasriani, S.TP., M.Si.
NIDN. 0931018803

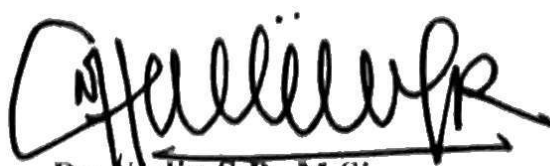
Diketahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU.
NIDN. 0926036803



Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN. 0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Profitabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang)

Nama : Asyraf Hajar

Nim : 105911107017

Program Studi : Agribisnis

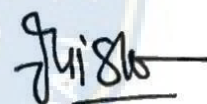
Fakultas : Pertanian

KOMISI PENGUJI

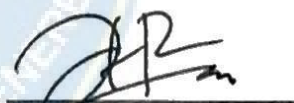
Nama

Tanda Tangan

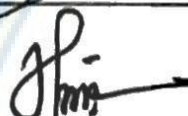
1. Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si.
Ketua Sidang



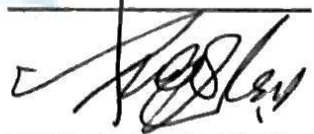
2. Hasriani, S.TP., M.Si.
Sekertaris



3. Dr. Ir. Jumiati, S.P., M.M., IPM., MCE.
Anggota



4. Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si.
Anggota



Tanggal Lulus : 27 Mei 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Profabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Bantu Kabupaten Enrekang)**” adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Makassar, Agustus 2023

Asyraf Hajar
1059611107017

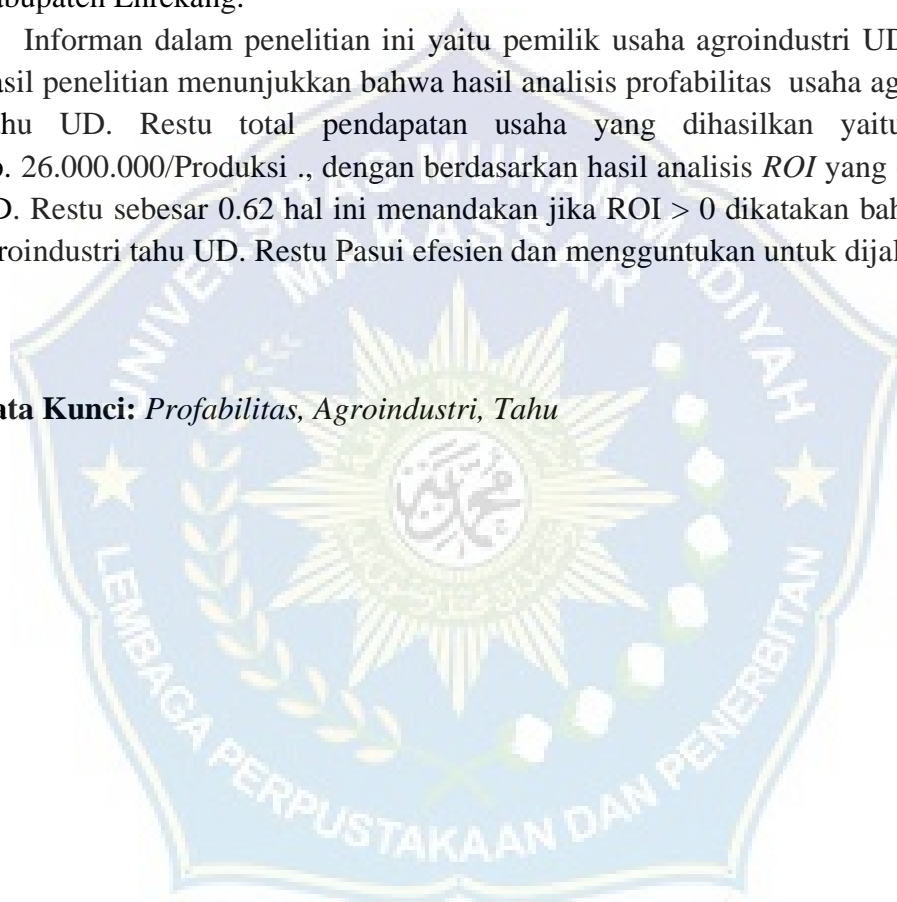
ABSTRAK

ASYRAF HAJAR. 1059611107017. Analisis Profabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang) Dibimbing oleh DEWI SARTIKA dan HASRIANI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan profabilitas usaha agroindustri Tahu UD. Restu yang ada di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Informan dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha agroindustri UD. Restu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis profabilitas usaha agroindustri Tahu UD. Restu total pendapatan usaha yang dihasilkan yaitu sebesar Rp. 26.000.000/Produksi, dengan berdasarkan hasil analisis *ROI* yang di peroleh UD. Restu sebesar 0.62 hal ini menandakan jika $ROI > 0$ dikatakan bahwa usaha agroindustri tahu UD. Restu Pasui efisien dan menguntungkan untuk dijalankan.

Kata Kunci: *Profabilitas, Agroindustri, Tahu*



ABSTRACT

ASYRAF HAJAR. 1059611107017. Analysis of Tofu Agroindustry Business Profitability (Case Study of UD. Restu in Pasui Village, Buntu Batu District, Enrekang Regency) Supervised by DEWI SARTIKA and HASRIANI.

This study aims to determine the income and profitability of Tofu agro-industry business UD. Restu in Pasui Village, Buntu Batu District, Enrekang Regency. Informants in this study are agro-industry business owners UD. Restu. The results showed that the results of the analysis of the profitability of the Tofu agro-industry business UD. Restu, the total business income generated is Rp. 26,000,000/production., Based on the results of the ROI analysis obtained by UD. Restu is 0.62, this indicates that if $ROI > 0$ it is said that the tofu agro-industry business is UD. Restu Pasui is efficient and profitable to run.

Keywords: *Profitability, Agroindustry, Tofu*



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah-Nya dan karunianya yang telah dilimpahkan kepada penulis dengan penuh ketenangan hati dan keteduhan pikiran untuk dapat menyelesaikan proposal dengan judul “:Analisis Profitabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Ud. Restu Di Desa Pasui Kecamatan BuntuBatu Kabupaten Enrekang)

Dalam penyusunan proposal penulis menghadapi banyak kendala, akan tetapi kendala itu mampu diselesaikan dengan baik berkat arahan dan bimbingan yang senantiasa membimbing kami dan motivasinya selama penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Dewi Sartika, S.TP.,M.Si selaku pembimbing utama dan Hasriani, S.TP.,M.Si selaku pembimbing pendamping, yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan
2. Dr. Ir. Hj. Andi Khaeriyah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Nadir, S.P.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Kedua orang tua tercinta. dan segenap keluarga yang senantiasa memberikan bantuan, baik moril maupun material sehingga proposal ini dapat terselesaikan

Harapan penulis semoga proposal ini dapat memberikan mamfaat bagi kita semua. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal kepadasemua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan proposal dan senantiasa menunjukkan jalan terbaik untuk kita serta dapat menuntun kita untuk terus bekerja dengan cinta, Aamiin.

Makassar, Agustus 2023

Asyraf Hajar



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Kegunaan Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKAN	4
2.1 Kedelai.....	4
2.2 Tahu.....	6
2.3 Agroindustri Tahu	10
2.4 Teori Profitabilitas.....	11
2.5. Penelitian Terdahulu.....	13
2.6 Kerangka Pemikiran	14
III. METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.5 Teknik Analisis Data.....	25

3.6 Defenisi Operasional.....	27
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	22
4.1 Sejarah Berdirinya Pabrik Tahu Tempe UD. Restu Pasui	22
4.2 Visi dan Misi Pabrik Tahu Tempe UD. Restu Pasui	23
4.3 Struktur Organisasi UD. Restu Pasui	24
4.4 Uraian Tugas Berdasarkan Struktur Organisasi UD. Restu Pasui	25
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
5.1 Identitas Responden	28
5.2 Biaya Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui	30
5.3 Penerimaan Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui	31
5.4 Pendapatan Usaha Agroindutsri Tahu UD. Restu Pasui.....	31
5.5 Analisis Profabilitas Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui	33
VI. PENUTUP	35
6.1 Kesimpulan	35
6.2Saran	35

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
2.	Karakteristik Pelaku Usah Agroindustri Tahu berdasarkan tingkat umur di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu.....	28
3.	Karakteristik Pelaku Usah Agroindustri Tahu berdasarkan tingkat Pendidikan di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu.....	29
4.	Biaya Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.....	30
5.	Penerimaan Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui.....	31
6.	Pendapatan Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.....	31



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	kerangka Pemikiran Analisis Profabilitas Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.....	16
2.	Struktur Organisasi UD. Restu Pasui	25



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner penelitian analisis profabilitas Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang ...	40
2.	Dokumentasi Penelitian.....	42
3.	Biaya Tetap dan Biaya Variabel Produksi Tahu UD. Restu Pasui.....	46
4.	Surat Penelitian	47



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroindustri pada dasarnya adalah industri yang berbasis pertanian guna menambah nilai dari komoditi pertanian dan menyempurnakan hasil pertanian. Nilai tambah yang diberikan agroindustri selain dapat mempertahankan dan menambah kualitas hasil pertanian juga dapat menambah nilai ekonomisnya dengan pengolahannya menjadi suatu produk. Indonesia merupakan negara yang memiliki sumberdaya alam yang melimpah dan sangat mempunyai prospek pengembangan agroindustri yang baik karena sebagian besar penduduknya masih bekerja di sektor pertanian (Soekartawi, 2001).

Tahu merupakan makanan hasil olahan agroindustri berbahan dasar kedelai yang difermentasikan dan diambil sarinya. Proses pengubahan bentuk dari kedelai menjadi tahu melalui proses pengolahan menyebabkan terjadinya nilai tambah.

Tahu salah satu makanan tradisional dengan kandungan gizi yang baik, berbahan dasar kedelai dan banyak diminati oleh masyarakat karena selain rasanya yang enak, tahu memiliki kandungan protein yang baik untuk dikonsumsi serta harga tahu relatif murah sehingga berbagai lapisan masyarakat mampu untuk membeli tahu. Tahu mudah didapatkan di berbagai tempat mulai dari pasar tradisional hingga pasar modern di berbagai tempat di Indonesia.

Tahu merupakan produk makanan yang mudah rusak karena memiliki kadar air dan protein tinggi merupakan media tumbuh yang potensial bagi mikroorganisme pembusuk. Produk tahu memiliki umur simpan yang singkat.

Kedelai merupakan komoditi tanaman pangan yang amat penting dan strategis dalam ekonomi nasional negara Indonesia, karena memiliki peran pokok sebagai pemenuh kebutuhan pangan, pakan dan industri dalam negeri yang setiap tahunnya cenderung meningkat. Kedelai merupakan komoditas pertanian yang mempunyai kandungan unsur gizi yang tinggi sehingga layak untuk dikonsumsi manusia. Permintaan yang meningkat tersebut terutama didorong oleh meningkatnya industri tahu, tempe, kecap dan pakan. Diperkirakan kekurangan bahan mentah kedelai akan terus meningkat dimasa yang akan datang (Adisarwanto, 2008).

Kabupaten Enrekang merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan, terdapat usaha yang mengelola kedelai menjadi tahu dan khusus di Kecamatan Buntu Batu terdapat 2 industri yang mengelola kedelai menjadi tahu tempe yaitu UD. Maspur, UD. Arfah dan UD Restu Pasui. Perusahaan tempe tahu pada UD. Restu Pasui, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang berdiri sejak tahun 2009.

Profitabilitas merupakan suatu teknik untuk mengetahui keuntungan yang mengukur kemampuan suatu usaha dalam memperoleh laba atau profit dengan suatu ukuran dalam persentase untuk menilai sejauh mana usaha mampu menghasilkan laba atau keuntungan (Munawir,2007).

Kondisi usaha agroindustri tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Selama ini dalam mengelola usaha agroindustri tahu belum melakukan analisis terhadap profitabilitas sehingga peneliti ingin meneliti untuk menelusuri sejauh mana tentang profitabilitas usaha agroindistri tahu yang dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar pendapatan agroindustri tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang (Studi Kasus UD. Restu). ?
2. Seberapa besar profitabilitas agroindustri tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang(Studi Kasus UD. Restu). ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pendapatan agroindustri tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang (Studi Kasus UD. Restu)
2. Mengetahui profitabilitas agroindustri tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang (Studi Kasus UD. Restu)

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu sebagai untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Profitabilitas Agroindustri Tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yaitu :

1. Untuk mahasiswa sebagai bahan pembelajaran untuk menambah wawasan dalam Usaha Agroindustri Tahu
2. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan usaha Agroindustri Tahu.
3. Sebagai masukan dalam membuat kebijakan yang berhubungan dengan

agroindustri tahu.

4. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terutama dalam pengembangan usaha agroindustri Tahu



II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kacang Kedelai

Sumber protein nabati seperti biji – bijian dan kacang – kacangan meskipun kacang – kacangan dan biji – bijian berminyak banyak mengandung protein dalam jumlah relatif tinggi, tetapi yang telah dimanfaatkan untuk konsumsi manusia baru sedikit sekali. Kacang kedelai merupakan salah satu sumber protein nabati yang bermutu tinggi setelah diolah (Muchtadi, 2009).

Kedelai merupakan tanaman asli daratan cina dan telah dibudidayakan oleh manusia sejak 2500 SM. Sejalan dengan semakin berkembangnya perdagangan antar negara yang terjadi pada awal abad ke 19, menyebabkan tanaman kedelai juga ikut tersebar ke berbagai negara tujuan perdagangan tersebut, yaitu Jepang, Indonesia, Korea, India dan Amerika. Menurut Laporan Kedelai mulai dikenal di Indonesia sejak abad ke-16. Awal mula penyebaran dan pembudidayaan kedelai yaitu di pulau Jawa, kemudian berkembang ke Bali, Nusa Tenggara dan pulau – pulau lainnya. Masuknya kedelai ke Indonesia diduga dibawa oleh para imigran Cina yang mengenalkan beberapa jenis masakan yang berbahan baku biji kedelai (Adisarwanto, 2005).

2.2 Tahu

Tahu merupakan produk koagulasi kedelai, oleh karena itu kualitas dan kuantitasnya sangat dipengaruhi varietas yang digunakan, proses pemeraman (*heating process*), tipe bahan koagulasi, serta tekanan dan suhu koagulasi. Tahu mengandung protein antara 6 – 9 % dengan kadar air 84 – 88%. Tahu dapat dibuat

bermacam – macam produk turunan, antara lain tahu goreng, tahu isi, stick tahu, tahu burger dan sebagainya. Kualitas kedelai sebagai bahan baku tidak selalu di tekankan, yang terpenting tersedia dan continue. Namun demikian kedelai impor lebih disukai karena bentuknya seragam dan tidak tercampur dengan kotoran, sedangkan biji kedelai local mempunya bentuk, warna dan ukuran yang tidak seragam (Adisarwanto, 2002).

Berbeda dengan Tempe yang asli dari Indonesia, Tahu berasal dari Cina seperti halnya kecap, tauco, bakpao, dan bakso. Tahu pertama kali muncul dari tiongkok sejak zaman Dinasti Han 2200 tahun lalu. Penemunya adalah Liu An yang merupakan seorang bangasawan anak dari Kaisar Han Goucu (Kasyanto, 1999).

Suprati (2005) menjelaskan tahu dibuat dari kacang kedelai dan melakukan proses penggumpalan (pengendapan). Kualitas Tahu sangat bervariasi karena perbedaan penggumpalan dan perbedaan proses pembuatan. Tahu di produksi dengan memanfaatkan sifat protein oleh asam cuka berlangsung secara cepat dan serentak di seluruh bagian cairan secara kedelai, sehingga sebagian besar air yang semula tercampur kedalam sari kedelai akan terperangkap didalamnya. Pengeluaran air terperangkap tersebut dapat dilakukan dengan memberikan tekanan sehingga semakin banyak air yang dapat di keluarkan dari gumpalan protein.

2.3 Agroindustri Tahu

Agroindustri tahu merupakan industri makanan yang menggunakan kedelai sebagai bahan baku utama. Pemasaran tahu di Indonesia selalu mengalami peningkatan karena tahu salah satu produk alternatif pengganti daging yang kaya akan protein, vitamin dan mineral. Namun peningkatan konsumsi tahu tidak diikuti dengan penyediaan jumlah kedelai lokal yang mencukupi sehingga membuat para pengusaha menggunakan kedelai impor. Menurut BPS kebutuhan akan kedelai sebesar 90%. Industri tahu dan tempe memerlukan jumlah kedelai mencapai 88%, 10% untuk kebutuhan pembuatan olahan lain, dan 2% sebagai penyedia benih. Kebutuhan kedelai Indonesia mencapai 2,8 juta ton, namun jumlah kedelai yang hanya mampu diproduksi petani Indonesia hanya mencapai 800 ribu. Sebab itulah sebagian kebutuhan kedelai di impor. (BPS, 2019).

Tahu adalah ekstrak protein kedelai yang telah digumpalkan dengan menggunakan bahan penggumpal protein seperti asam, garam, kalsium, atau bahan penggumpal lainnya. tahu merupakan makanan sehari-hari yang sering dikonsumsi dalam bentuk makanan ringan seperti gorengan. Pada skala industri pembuatan tahu membutuhkan alat khusus, seperti alat penggiling kedelai menjadi bubur.

Alur pembuatan tahu dimulai dengan mempersiapkan bahan baku utamanya yaitu kedelai. Kedelai untuk membuat tahu harus dicuci terlebih dahulu. Pencucian pada kedelai ini berguna untuk melepaskan batang, kulit, daun dan kotoran yang menempel pada kedelai. Kedelai yang telah dicuci bersih, kemudian direndam dan ditiriskan lalu digiling kemudian dimasak kembali hingga menjadi

bubur kedelai. Jika kedelai dirasa telah mengental, maka bubur kedelai disaring. Hasil saringan kemudian diendapkan menggunakan batu tahu dan asam cuka. Pemberian batu tahu dan asam cuka berguna untuk menggumpalkan adonan bubur kedelai menjadi satu. Setelah bubur kedelai dirasakan telah menyatu maka selanjutnya bubur kedelai dapat dicetak ke dalam cetakan menjadi tahu (Muslimin, L. dan Ansar, 2010).

2.4 Teori Pendapatan

Pendapatan usahatani adalah semua benda milik yang mempunyai nilai uang yang dimiliki secara sah oleh petani biasanya disebut *assets* atau *resources*. Untuk keperluan analisa pendapatan petani diperlukan empat unsur, yaitu rata-rata inventaris, penerimaan usahatani, pengeluaran usahatani, penerimaan dari berbagai sumber. Keadaan rata-rata inventaris adalah jumlah nilai inventaris awal ditambah nilai inventaris akhir dibagi dua (Hernanto, 1991).

Menurut Soekartawi (2002), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya produksi selama melakukan produksi, sedangkan 36 penerimaan usahatani merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, dan biaya usahatani adalah semua pengeluaran yang dipergunakan dalam suatu usahatani.

Secara umum pendapatan usahatani terdiri dari dua hal pokok yaitu penerimaan dan pengeluaran (biaya) selama jangka waktu tertentu. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan selama berusahatani (Dalas, 2004). Dari segi ekonomi, keberhasilan usahatani akhirnya dinilai dari pendapatan yang diperoleh dari usahatani tersebut.

Petani yang rasional selalu berusaha mendapatkan pendapatan yang lebih besar dari setiap usahanya.

Menurut Tuwo (2011), suatu usahatani dikatakan sukses, kalau situasi pendapatan yang memenuhi syarat-syarat, yaitu usahatani harus dapat menghasilkan cukup pendapatan untuk membayar semua pembelian sarana produksi, cukup untuk membayar bunga modal yang ditanam, cukup untuk membayar upah tenaga kerja yang dibayar atau bentuk-bentuk upah lainnya, ada tabungan untuk investasi pengembangan usahatani, serta ada dana yang cukup untuk membayar pendidikan keluarga dan melaksanakan ibadah serta pajak pembangunan.

Dalam pendapatan usahatani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur permintaan dan pengeluaran dari usahatani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Produksi berkaitan dengan penerimaan dan biaya produksi, penerimaan tersebut diterima petani karena masih harus dikurangi dengan biaya produksi yaitu keseluruhan biaya yang dipakai dalam proses produksi tersebut (Suratiah, 2015).

2.5 Teori Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2009:16) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) adalah “Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan,

jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Menurut Johan (2011), penilaian profitabilitas adalah penilaian ukuran kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Ada dua metode yang sering digunakan dalam menganalisa profitabilitas, yaitu :

1. ROI (*Return On Investment*)

ROI (*Return On Investment*) adalah perbandingan antara laba bersih dengan bunga pinjaman dengan modal sendiri dan modal pinjaman jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2009:109) “Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan”.

Menurut Johan (2011), penilaian profitabilitas adalah penilaian ukuran kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan. Ada dua metode yang sering digunakan dalam menganalisa profitabilitas, yaitu :

2. ROI (*Return On Investment*)

ROI (*Return On Investment*) adalah perbandingan antara laba bersih dengan bunga pinjaman dengan modal sendiri dan modal pinjaman

$$ROI = \frac{a \text{ Bersih}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Dimana :

ROI (*Return On investment*) = Profitabilitas

Laba Bersih : Keuntungan (Rp)

Investasi : Biaya total/modal usaha (Rp)

Kriteria yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas:

ROI > 0 berarti usaha agroindustri tahu yang diusahakan menguntungkan

ROI = 0 berarti usaha agroindustri tahu yang diusahakan mengalami (impas)

ROI < 0 berarti usaha agroindustri tahu yang diusahakan tidak menguntungkan.

3. ROA (*Return On Asset*)

ROA (*Return On Asset*) adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva yang ada di neraca. Tingkat keuntungan atau profitabilitas adalah perbandingan antara keuntungan dari Penjualan dengan biaya total yang dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Kamsir (2017) semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Menurut Riyanto (2001), profitabilitas dimaksud untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan.

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut: Kriteria yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut :

Profitabilitas > 0 berarti usaha agroindustri tahu yang diusahakan menguntungkan

Profitabilitas = 0 berarti usaha agroindustri tahu yang diusahakan mengalami BEP (impas).

Profitabilitas < 0 berarti pada agroindustri tahu yang diusahakan tidak menguntungkan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi bahan pertimbangan pada penelitian yang dilakukan dengan melihat persamaan dan perbedaan yang relevan. Berikut beberapa hasil penelitian mengenai analisis profitabilitas usaha agroindustri tahu.

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Profitabilitas Serta Nilai Tambah Agroindustri Pengolahan Salak Pada Agroindustri Salak Dempo Di Kecamatan Pagar Alam Utara Kota Pagar Alam, Muhammad Faris Aulia	Metode penelitian menggunakan analisis statistik impas (Break Event Point), MOS (Margin Of Safety), MIR (Marginal Income Ratio) dan nilai profitabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total pendapatan yang diperoleh Agroindustri Salak Dempo sebesar Rp21.515.126,93 dalam satu tahun yang terdiri dari pendapatan produk dodol salak sebesar Rp18.486.138,59 pertahun dan pendapatan produk kopi salak sebesar Rp3.028.988,00 pertahun. Tingkat efisiensi usaha Agroindustri Salak Dempo adalah 1,54 dengan tingkat efisiensi produk dodol salak 1,53 dan tingkat efisiensi produk kopi salak 1,59. Tingkat efisiensi usaha Agroindustri Salak Dempo lebih dari 1 yang menunjukkan bahwa usaha Agroindustri Salak Dempo sudah efisien. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan kedua produk yang dihasilkan oleh Agroindustri Salak Dempo mampu menghasilkan laba. Nilai titik impas untuk produk dodol salak adalah Rp13.335.926,89 dengan tingkat Margin Of Safety sebesar 75% dan tingkat Marginal Income Ratio 47% serta nilai profitabilitas produk dodol salak sebesar 35%. Nilai titik impas (Break Event Point)

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>produk kopi salak adalah Rp1.943.190,00 ditingkatkan Margin Of Safety sebesar 76% dan tingkat Marginal Income Ratio sebesar 49% serta nilai profitabilitas produk kopi salak sebesar 37%. Berdasarkan perhitungan analisis nilai tambah yang telah dilakukan kedua produk yang dihasilkan oleh Agroindustri Salak Dempo mampu menghasilkan nilai tambah. Nilai tambah produk dodol salak sebesar Rp47.875,00 dan nilai tambah yang dihasilkan oleh produk salak sebesar Rp23.549,00.</p>
2.	<p>Analisis Profitabilitas Serta Nilai Tambah Usaha Tahu Dan Tempe (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalsari dan Cilendek Timur Kota Bogor)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan Break Event Point untuk menentukan besarnya profitabilitas dan metode Hayami untuk menganalisis nilai tambah pengolahan kedelai pada masing-masing usaha.</p>	<p>Hasil penelitian yang dilakukan pada salah satu usaha tahu dan tempe di Kota Bogor, diketahui terdapat beberapa langkah penyesuaian yang dilakukan kedua usaha. Langkah penyesuaian tersebut antara lain penetapan harga jual yang berbeda untuk beberapa konsumen, penggunaan bahan bakar alternatif, dan menghasilkan bahan baku penunjang dan peralatan produksi sendiri. Hasil perhitungan profitabilitas menunjukkan bahwa Tingkat profitabilitas usaha yang lebih tinggi adalah usaha tahu sebesar 38 persen, sedang usaha tempe sebesar 28 persen. Perhitungan analisis nilai tambah juga menunjukkan bahwa usaha yang memiliki nilai tambah lebih besar adalah usaha tahu dengan nilai sebesar Rp 6.881, sedangkan untuk menjadi tempe sebesar Rp 4.947. Berdasarkan itu maka perlu dilakukan penghematan biaya pada usaha tempe, agar struktur biayanya lebih efisien dan mendapatkan keuntungan lebih besar. Salah satunya dengan menghemat biaya perawatan, menggunakan peralatan produksi yang lebih tahan lama dan menjaga kebersihan peralatan. Khusus untuk usaha tempe biaya pengemasannya dapat dihemat, dengan menggunakan kemasan daun pisang untuk seluruh produknya.</p>
3	<p>Analisis Profitabilitas Usaha Peternakan Ayam</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah metode</p>	<p>Data hasil penelitian diolah menggunakan analisis regresi linier berganda dan persamaan yang diperoleh sebagai berikut $Y = -1,90 - 0,35X_1 - 1,22X_2 + 0,23X_3 + 2,26X_4 + 0,11X_5$. Persamaan</p>

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Kampung Super Di Kabupaten Jember	survei dengan 18 responden peternak ayam kampung super di Kabupaten Jember	tersebut berarti setiapbesaran tingkat keuntungan dipengaruhi oleh X1 (biaya manajemen) sebesar 0,35, X2(biaya pakan) sebesar -1,22, X3 (biaya bibit)sebesar 0,23, X4 (produksi ayam) sebesar 2,26, X5 (hargajual ayam) sebesar0,11. Tingkat keuntungan usaha sebesar 16,6%, nilai R/C ratio 1,18, dan ROI 16%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap tingkat keuntungan yaitu biaya pakan, biaya manajemen dan produksi ayam.Profitabilitas dari penelitian ini 98% telah diperthitungkan sedang faktor lain di luar penelitian ini sebesar2%.	
4 Analisis Profitabilitas Pengembangan Usaha Ternak Itik Di Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal	Untuk Mengetahui Tingkat Pendapatan Digunakan Perhitungan SelisihAntara Penerimaan Dan Biaya Produksi. Untuk Mengetahui Kemampuan Menghasilka Laba Digunakan Perhitungan Nilai Profitabilitas Yang Dicerminkan Oleh Nilai Gross Profit Margin (GPM),Return On Investmen (ROI) Dan Rasio Laba Biaya.	Usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang mampu menghasilkan laba. sebesar Rp. 1.744.384,78 / bulan, dengan demikian setiap ekor itik yang dipelihara mampu menghasilkan laba sebesar Rp 7.551,45 / bulan 2. Usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang mempunyai kemampuan yang Tinggi dalam menghasilkan laba (profitabel) yang ditandai oleh nilai GPM sebesar 49,6%, nilai ROI sebesar 226,3% dan Rasio Laba Biaya sebesar 100,8%. (nilai ROI dan rasio Laba-Biaya lebih tinggi dari tingkat suku bunga berlaku) 3. Usaha ternak itik di Kecamatan Pagerbarang sangat prospektif, oleh karena Itu layak untuk dikembangkan lebih	

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Analisis Profitabilitas Usaha Tahu Afifah di Kota Palu	Penentuan responden Dilakukan dengan sengaja (<i>purposive</i>). Jumlah responden Yang diambil Sebanyak 10 orang dari 42 tenaga kerja. Alat analisis yang digunakan analisis pendapatandan analisis profitabilitas	Hasil analisis Pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh industry tahu “Afifah” selama dua bulan sebesar Rp52.606.058,5. Hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan investasi dan modal yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan sangat baik yang ditunjukkan dengan nilai ROI dan ROE yang naik dari Bulan Februari sampai Maret masing-masing sebesar 5,76%, 7,35%, dan 10,87%, 16,18%.

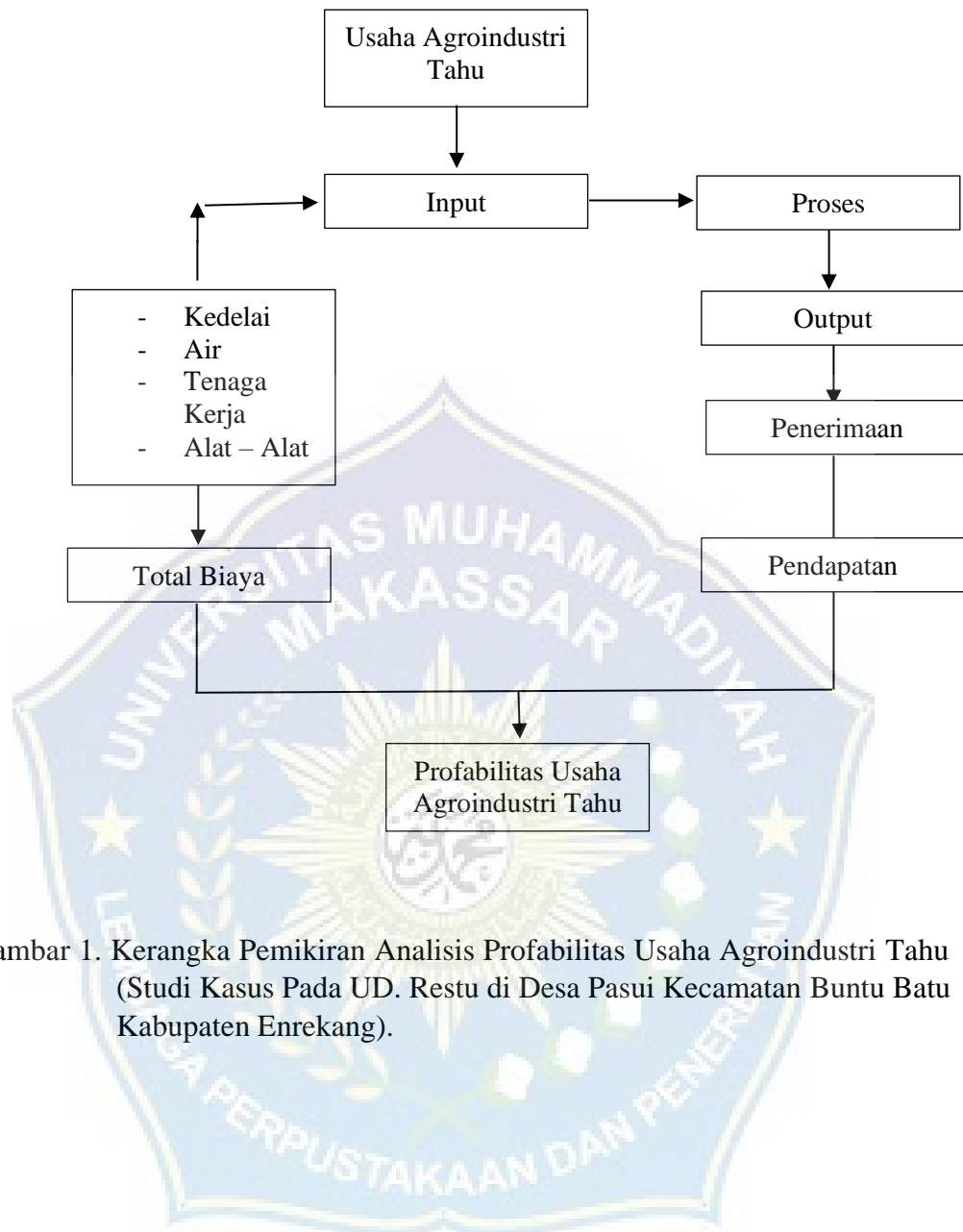


2.7 Kerangka Pemikiran

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan yang penting bagi masyarakat Indonesia. Salah satu hasil olahan kedelai yang saat ini mulai digemari oleh masyarakat adalah tahu, karena memiliki kandungan protein yang tinggi.

Usaha agroindustri tahu butuh penanganan yang baik dan konsumen memperoleh kepuasan pada hasil tahu yang di produksi tersebut. Agroindustry tahu sehingga data digunakan Ketersediaan input ini tentu sangat mempengaruhi jumlah produksi. Produksi yang dihasilkan berupa tahu. Jumlah produksi akan berpengaruh terhadap jumlah penerimaan yang diperoleh pelaku usaha yang dipengaruhi juga oleh harga jual produk dimana penerimaan adalah jumlah produk dikalikan harga jual. Pendapatan/keuntungan yang diterima pelaku usaha merupakan selisih dari penerimaan dengan biaya produksi.

Adapun analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan perorangan atau badan untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan pada usaha agroindustry tahu adalah Return of Investment (ROI). Proses produksi adalah suatu proses dimana beberapa barang atau jasa yang disebut input diubah menjadi barang lain atau output



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Analisis Profabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus Pada UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang).

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut termasuk banyak yang melakukan Usaha Agroindustri Tahu. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2023.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Responden dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Agroindustri Tahu UD. Restu yang ada di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang penentuan reponden dilakukan secara sengaja karena UD. Restu merupakan salah satu produsen tahu terbesar yang ada di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Ridwan (2010) teknik pengumpulan data merupakan salah satu metode yang ada di dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data:

a. Observasi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui keadaan, kondisi dan masalah yang ada serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

b. Wawancara

Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan atau lembar pertanyaan di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi pelaksanaan penelitian melalui foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian serta mengambil data berupa kondisi wilayah dari kantor desa.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data Kuantitatif dan data kualitatif. Data Kuantitatif adalah data yang dapat diukur berupa informasi atau Penjelasan yang dihitung dengan bilangan atau dalam bentuk angka, yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dilapangan berupa data penjualan dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, pernyataan yang diberikan oleh pengelola usaha agroindustry tahu yang ada di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pelaku usaha agroindustry tahu dan masyarakat sekitar di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak instansi yang terkait dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang akan dipakai untuk menganalisis profitabilitas adalah menggunakan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (2010) :

1. Biaya dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Dimana :

TC = Biaya total (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

2. Penerimaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TR = Q \times P$$

Dimana :

TR = Penerimaan total (Rp)

Q = jumlah output/produk yang dihasilkan (Kg)

P = Harga Jual (Rp/Kg)

3. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ROI = \pi \times 100\% TC$$

Dimana :

ROI (*Return On Investment*) = Profitabilitas

π = Keuntungan (Rp)

TC = Biaya total/modal usaha (Rp)

Kriteria yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut:

$ROI > 0$ berarti usaha Agroindustri tahu yang di usahakan menguntungkan

$ROI =$ usaha pada agroindutri tahu di usahakan mengalami (impas)

$ROI <$ berarti pada agrindustri yang di usahakan tidak menguntungkan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan selama penelitian ini yaitu meliputi pengertian-pengertian yang digunakan untuk memudahkan dalam pengambilan data dan informasi serta menyamakan persepsi.

1. Usaha agroindustri tahu adalah salah usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang ada di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang
2. Input adalah yang kacang kedelai yang digunakan dalam usaha Agroindustri Tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang untuk di olah menjadi tahu.
3. Output adalah hasil olahan dari kacang kedelai berupa tahu yang di produksi oleh UD. Restu
4. Biaya total merupakan gabungan biaya variabel dan biaya tetap yang di gunakan dalam proses produksi tahu oleh UD. Restu
5. Penerimaan usaha agroindustri tahu adalah perkalian antara jumlah produk tahu yang terjual dengan harga persatuan produk dan dinyatakan dalam satuan rupiah.
6. Keuntungan usaha agroindustri tahu adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total yang di keluarkan.

7. Profitabilitas adalah perbandingan antara penilaian ukuran kemampuan UD. Restu untuk menghasilkan laba dengan memperhatikan modal yang digunakan, yang dinyatakan dalam persen (%).



IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Pabrik Tahu Tempe UD. Restu Pasui

Tahu Tempe merupakan industri yang bergerak dibidang usaha yang memproduksi tahu mentah. Usaha yang terletak di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang yang dibangun/dirintis oleh bapak Risnang bersama istri Karmita pada tahun 2009. Industri ini awalnya dibangun untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian sebagai salah satu sumber pendapatan dalam rangka meningkatkan taraf hidup keluarganya, dengan menggunakan modal sendiri sebesar Rp 60.000.000.

Industri Tahu Tempe UD. Restu sudah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang dikeluarkan oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan karena Industri Tahu Tempe UD. Restu Masih tergolong industri rumah tangga. Jenis tahu yang dihasilkan oleh Industri Tahu Tempe UD. Restu yaitu tahu mentah yang kemudian dipasarkan di pasar Baraka dan beberapa warung makan yang ada di Kota Enrekang. Tahun 2009 produksi tahu dilakukan dalam skala kecil dan hanya memperkerjakan 1 orang tenaga kerja. Dalam hal persediaan bahan baku usaha pembuatan tahu ini melakukan kerja sama dengan Petani-petani di sekitar Kecamatan .Awalnya dalam proses persediaan bahan baku pada Industri Tahu Tempe UD. Restu melakukan kerja sama dengan pemasok lokal, yang berasal dari Kota Pare-pare . Kedelai lokal tidak tahan terhadap kondisi cuaca yang ekstrim sehingga kedelai menjadi lembab dan mudah rusak apabila disimpan dalam waktu yang lama Atas alasan tersebut, Industri ini melakukan kerja sama dengan pemasok yang berasal dari Makassar yang diimpor dari luar negeri. Dimana jenis kedelai yang

dipilih yaitu jenis kedelai impor dari luar negeri. Alasan mengambil jenis kedelai impor ini dikarenakan kedelai impor lebih tahan lama dan tidak mudah rusak ketika disimpan lama dalam gudang. Tahun 2012 Industri Tahu Tempe UD. Restu sudah memiliki tenaga kerja pembuatan tahu sebanyak 10 orang dengan jumlah produksi untuk semua pekerja dapat menghasilkan 90 - 126 cetak tahu yang menghabiskan bahan baku kedelai sebesar 250 kg – 350 kg kedelai dalam satu hari. Satu cetakan tahu menghasilkan 100 potong tahu dengan ukuran 10 x 10 cm, sehingga dalam satu hari menghasilkan 9.000 - 12.600 potong tahu. Sedangkan tenaga kerja pembuatan tempe sebanyak 6 orang dengan jumlah produksi 600 bungkus menghabiskan kedelai sebesar 150 kg kedelai dalam satu hari. Pemilik Industri Tahu Tempe UD. Restu memerintahkan setiap pekerja harus mengerjakan sesuai target yang telah diberikan.

4.2 VISI dan MISI Pabrik Tahu Tempe UD. Restu Pasui

a. Visi

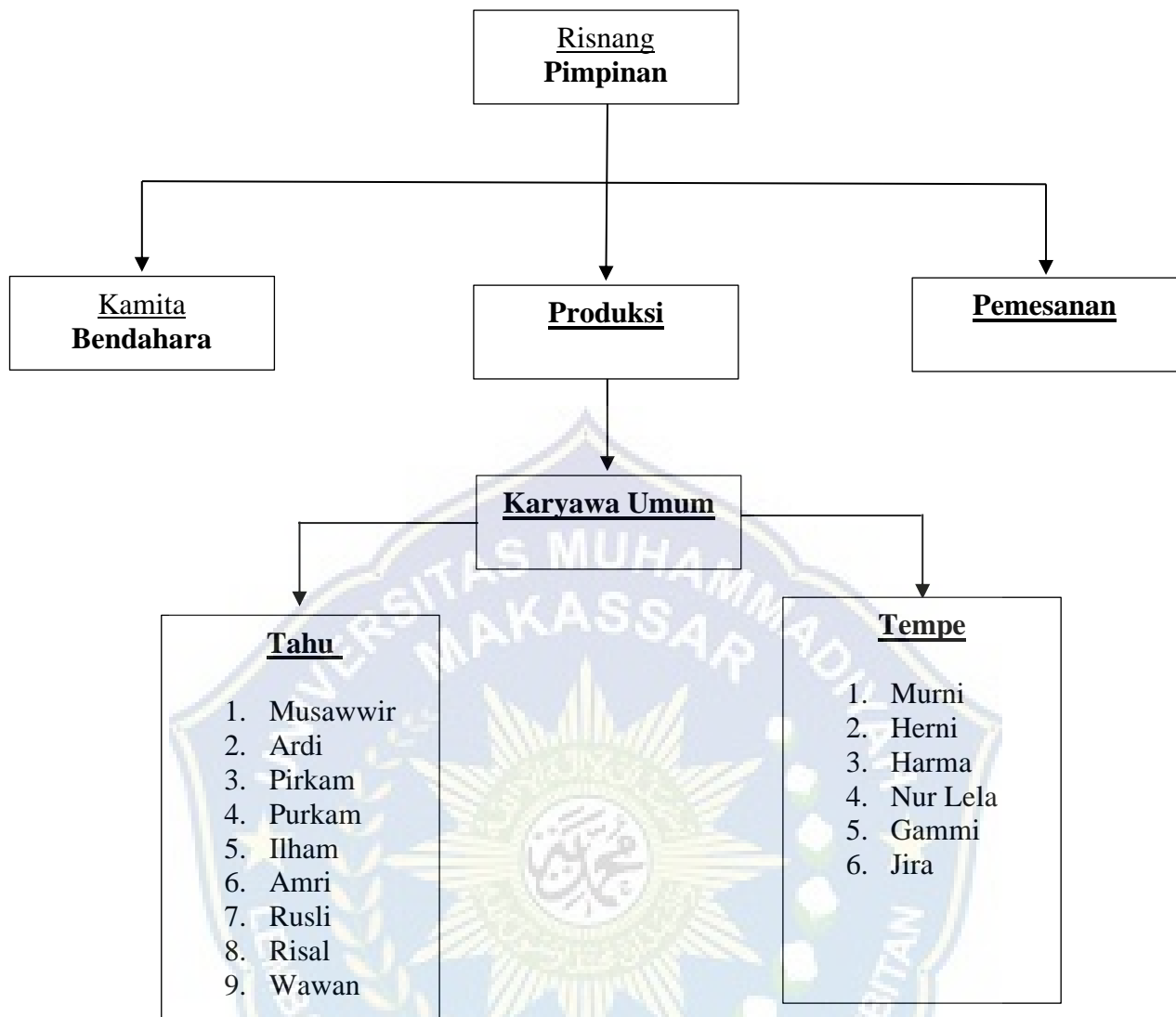
Senantiasa berusaha untuk mencapai yang terbaik dalam produksinya dan pemasarannya. Dapat memuaskan para konsumen sebagai penikmat tahu tempe. Dalam prosesnya pun dikemas dengan baik.

b. Misi

Untuk menyediakan tahu tempe yang berkualitas dengan harga yang terjangkau sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4.3 Struktur Organisasi UD. Restu Pasui

Struktur organisasi merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang kelancaran kegiatan produksi. Karena tanpa adanya struktur organisasi maka tugas dan tanggung jawab dari masing-masing tenaga kerja dan juga pimpinan pada suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik. Dilain pihak organisasi juga merupakan sekelompok orang dengan seperangkat komponen-komponen yang berinteraksi guna mencapai tujuan, dalam hal ini yaitu untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan maksimum agar tetap mampu mempertahankan kegiatan produksinya secara berkesinambungan. Suksesnya suatu usaha juga sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi yang baik, karena pimpinan dapat melaksanakan fungsinya sebagai pimpinan yang baik, mengawasi secara keseluruhan dari suatu usaha dengan adanya pengorganisasian. Pengorganisasian akan menunjang terlaksanakannya kegiatan sesuai dengan struktur organisasi yang sudah dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Penyusunan suatu struktur organisasi tergantung pada skala besar kecilnya dari usaha itu sendiri, dalam hal ini usaha yang tergolong kecil juga cenderung menggunakan struktur organisasi yang sifatnya sederhana. Struktur organisasi pada Industri Tahu Tempe UD. Restu Pasui tidak ditetapkan dalam bentuk yang baku atau tertulis, akan tetapi berdasarkan informasi dari hasil penelitian yang dilakukan maka terlihat adanya pembagian/pengelompokan pekerjaan berdasarkan tugas dan tanggung jawab serta jenis pekerjaan yang ada. Adapun bentuk dari struktur Organisasi pada Industri Tahu Tempe UD. Restu dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi UD. Restu Pasui

4.4 Urutan Tugas Berdasarkan Struktur Organisasi UD. Restu Pasui

Adapun tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing jabatan atau bidang sesuai dengan struktur organisasi pada Gambar 2.2 Yaitu :

1. Pimpinan

Pimpinan industri tahu tempe UD. Restu terdiri atas 1 (satu) orang yaitu Pak Risnang. Tanggung jawab dengan rincian tugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas aktivitas sehari-hari dan melakukan pemesanan bahan baku kedelai.
- b. Bertugas membuat perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan dan mengontrol semua kegiatan produksi.
- c. Merumuskan dan menetapkan kebijakan usaha dan memberikan perintah kepada tenaga kerja. Memberikan motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja sama dan meningkatkan keterampilan anggota tenaga kerja dalam melaksanakan kegiatan produksi.

2. Bendahara

Bendahara merupakan bagian yang mengelola keuangan dari usaha pembuatan tahu Tempe. Adapun tugas dari bendahara yaitu sebagai berikut:

- a. Membayarkan upah tenaga kerja setiap bulannya.
- b. Melakukan transaksi pembayaran kepada pemasok bahan baku kedelai.
- c. Bertanggung jawab atas biaya tetap dan biaya variabel yang akan dikeluarkan tiap bulannya guna menunjang kelancaran proses produksi tahu

3. Bagian pemasaran

Tugas utama dari bagian pemasaran yaitu mengatur kegiatan penjualan diberbagai pasar antara lain warung makan, pasar Baraka, pasar Cakke untuk memenuhi permintaan konsumen.

4. Bagian produksi

Tugas utama bagian produksi adalah bertanggung jawab terhadap jalannya produksi. Tenaga kerja bagian produksi tahu terdiri 10 orang dan bagian produksi tempe terdiri dari 6 orang tenaga kerja yang terlibat langsung dalam melakukan proses produksi. Kegiatan memproduksi diperlukan kecakapan dan keterampilan agar dapat menghasilkan produksi sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tidak terjadi pemborosan bahan baku.



V.HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Informan

Pada peneliiian ini terdapat 1 informan utama yaitu pimpinan UD. Restu dari Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. Identitas responden dapat dilihat dari segi umur, tingkat Pendidikan.

5.1.1 Umur Informan

Dalam usaha agroindustri umur merupakan salah satu faktor penting, hal ini dikarenakan kemampuan fisik dalam mengelola usaha yang dijalankan dipengaruhi oleh umur.

Tabel 5.1 Karakteristik Pelaku Usaha Agroindustri Tahu Berdasarkan Tingkat Umur di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
44	1	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa informan pelaku usaha agroindustri Tahu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu masih termasuk kedalama usia yang produktif yang dapat diartikan memiliki kemampuan fisik yang baik sehingga dapat membantu dalam menjalankan usahanya.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha agroindustri tahu. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah menerima inovasi teknologi baru, sehingga dapat meningkatkan

maupun mengembangkan usahaagroindustri.

Tabel 5.3 Karakteristik Pelaku Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	1	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa pelaku usaha agroindustri tahu UD. Restu Pasui memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi karena pemilik usaha mengenyam pendidikan sampai pada tingkat SMA.

5.2 Biaya Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui

Biaya usaha agroindustri tahu UD. Restu Pasui terbagi menjadi dua yaitu, biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variabel cost*). Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan pengusaha dalam usaha agroindustri tahu dan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Sedangkan biaya variabel untuk kegiatan usaha agroindustri tahu, besarnya sangat dipengaruhi oleh produksi yang dihasilkan.

Tabel 5.4 Biaya Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

No	Jenis Biaya	Rata – Rata (Rp)
1	Biaya Tetap	
	- Total Biaya Tetap	98.000.000
	Total Biaya Tetap	98.000.000
2	Biaya Variabel	
	- Kayu Bakar	237.500
	- Kacang Kedelai	6.875.000
	- Cuka	154.000
	- Solar	13.600
	- Listrik	23.000
	- Tenaga Kerja	1.400.000
	Total Biaya Variabel	8.703.100
	Total Biaya	106.703.100

Sumber : *Data Primer Setelah Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat disimpulkan bahwa biaya usaha agroindustri tahu yang dikeluarkan oleh UD. Restu Pasui terdiri dari biaya tetap sebesar, Rp. 98.000.000., Biayavariabel sebesar Rp. 8.703.100., yang terdiri dari biaya kayu bakar Rp.237.500/Hari, biaya bahan baku (kedelai) Rp.6.875.000/hari, biaya cuka Rp.154.000/hari, biaya solar Rp. 13.600/hari, biaya listrik Rp. 23.000/hari, dan biaya tenaga kerja sebanyak Rp. 1.400.000/hari.

5.3 Penerimaan Usaha Agroindutri Tahu UD. Restu Pasui

Menurut Husain (2004) Menunjukkan bahwa penerimaan adalah perkalian antara jumlah produksi yang di peroleh dengan harga jaul dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari penerimaan usaha agroindustri tahu UD. Restu Pasui dalam satu kali masa produksi yang dimana produksi dilakukan setiap hari.

Tabel 5.5 Penerimaan Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui.

No	Uraian	Rata – Rata (Cetakan) (40 x 40 cm)	Harga Rata – Rata (Rp)	Total Penerimaan (Rp)
1	Produksi	20.000	65.000	130.000.000

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa jumlah rata rata produksi tahu UD. Restu Pasui dalam satu kali produksi yaitu sebesar 650 cetakan, dengan harga sebesar Rp. 65.000/cetakan dan total penerimaan yang diterima oleh UD. Restu Pasui sebesar Rp. 130.000.000./bulan. Yang diperoleh oleh dari perkalian antara jumlah produksi dengan harga tahu. Jumlah produksi dan harga jual produksi mempengaruhi tingkat penerimaan yang di peroleh UD. Restu Pasui semakin besar produksi yang di peroleh dan di kalikan dengan nilai jual yang tinggi maka penerimaan yang diterima oleh UD. Restu Pasui semakin besar.

5.4 Pendapatan UD. Restu Pasui

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang terima UD. Restu Pasui atas usaha kerjanya selama satu kali produksi tertentu. Kegiatan usaha ini pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima oleh UD. Restu Pasui dari hasil produksi. Pendapatan adalah penerimaan atau pendapatan kotor yang dikurangi dengan total biaya produksi atau penerimaan dikurangi biaya tetadan biaya variabel.

Tabel 5.6 Pendapatan Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang.

No	Uraian	Rata – Rata (Rp)
1	Penerimaan (TR) = P.Q	
	- Produksi	20.000
	- Harga	65.000
	Total Penerimaan	130.000.000
2	Total Biaya (TC) = FC + VC	
	- Biaya Tetap (FC)	98.000.000
	- Biaya Variabel (VC)	8.703.100
	Total Biaya	106.703.100
	Pendapatan	23.296.900/bulan

Sumber : *Data Primer Setelah Diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa jumlah produksi tahu UD. Restu Pasui sebesar 400 cetakan/ Produksi dengan ukuran cetakan sebesar 40 cm x 40 cm, kemudia di jual dengan harga sebesar Rp. 65.000./cetakan sehingga dapat diperoleh total penerimaan sebesar Rp. 130.000.000./bulaan adapun jumlah biaya tetap yang dikeluarkan UD. Restu Pasui sebesar Rp.98.000.000., dan jumlah biaya variabel sebesar Rp.8.703.100, sehingga total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.106.703.100. Total penerimaan yaitu sebesar Rp 130.000.000/bulan , yang diperoleh UD. Restu Pasui dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 106.703.100 sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp.23.296.900/bulan.

5.5 Analisis Profabilitas Usaha Agroindustri Tahu UD. Restu Pasui

Profitabilitas adalah kemampuan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana aset perusahaan. Pengertian lain menyebutkan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan ntuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efesiensi operasional dan efesiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ut, 2008; Kusuma, 2013).

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROI (*Return On Investment*). Analisis profitabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui laba yang didapatkan dalam usaha dan analisis profitabilitas dapat juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui perkembangan usaha yang sedang dijalankan. Wahyupin, *et.al* (2018) ROI adalah bagian antara keuntungan dibagi dengan jumlah penjualan dimana Kriteria yang digunakan dalam perhitungan profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. $ROI > 0$ berarti usaha Agroindustri tahu yang di usahakan menguntungkan
- b. $ROI = 0$ berarti usaha pada agroindustri tahu di usahakan mengalami (impas)
- c. $ROI < 0$ berarti pada agroindustri yang di usahakan tidak menguntungkan.

Adapun analisis profitabilitas usaha agroindustri tahu UD. Restu Pasui dapat dilihat pada berikut :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Usaha}} \times 100\%$$

$$ROI = \frac{23.296.900}{106.703.100} \times 100\%$$

$$ROI = 0.22$$

Berdasarkan rumus *ROI* diatas menunjukkan bahwa pendapatan atau laba bersih yang diperoleh UD. Restu Pasui sebesar Rp. 23.296.90., dan modal usaha (Total biaya) sebesar Rp.106.703.100., sehingga ROI diperoleh sebesar 0.22% artinya setiap penambahan investasi sebesar Rp. 100 akan menghasilkan penambahan keuntungan sebesar Rp. 0,22 . Usaha Agroindutsri pada Industri Tahu “UD. Restu” mempunyai prospek yang baik untuk diusahakan karena

menghasilkan laba (profitable) yang dicerminkan oleh nilai profitabilitas dilihat dari segi investasi sebesar 0,22 %. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Darma Kadar (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Profitabilitas Usaha Tahu Pada Industri Tahu Afifah Di Kota Palu bahwa Hasil analisis *profitabilitas ROI* dan *ROE* menunjukkan bahwa dari segi investasi, nilai *ROI* pada Bulan Februari sebesar 5,76% artinya setiap penambahan investasi sebesar Rp 100 akan menghasilkan penambahan keuntungan sebesar Rp 5,76 dan nilai *ROI* pada Bulan Maret sebesar 7,35% artinya setiap penambahan investasi sebesar Rp 100 akan menghasilkan penambahan keuntungan sebesar Rp 7,35. Segi modal, nilai *ROE* pada Bulan Februari sebesar 10,87% artinya setiap penambahan modal sebesar Rp 100 akan menghasilkan penambahan keuntungan sebesar Rp 10,87 dan nilai *ROE* pada Bulan Maret sebesar 16,18% artinya setiap penambahan modal sebesar Rp 100 akan menghasilkan penambahan keuntungan sebesar Rp 16,18. yang cukup besar bagi produsen. Usaha tahu pada Industri Tahu “Afifah” mempunyai prospek yang baik untuk diusahakan karena menghasilkan laba (profitable) yang dicerminkan oleh nilai profitabilitas dilihat dari segi investasi, profitabilitas Bulan Februari sebesar 5,76% dan Bulan Maret sebesar 7,35%. Profitabilitas yang diperoleh dari segi modal, profitabilitas Bulan Februari sebesar 10,87% dan Bulan Maret sebesar 16,18%.

VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Profitabilitas Usaha Agroindustri Tahu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Biaya total yang dikeluarkan UD. Restu Pasui sebesar Rp 106.703.100 dengan jumlah penerimaan Rp.130.000.000/bulan., sehingga pendapatan yang diperoleh Rp.23.296.900/bulan.
2. ROI diperoleh sebesar 0.22% artinya setiap penambahan investasi sebesar Rp. 100 akan menghasilkan penambahan keuntungan sebesar Rp. 0,22. Usaha Agroindustri pada Industri Tahu “UD. Restu” mempunyai prospek yang baik untuk diusahakan karena menghasilkan laba (profitable) yang dicerminkan oleh nilai profitabilitas dilihat dari segi investasi sebesar 62,01%.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi “Analisis Profitabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus UD. Restu Pasui) Peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Untuk pemerintah, diharapkan lebih memperhatikan usaha Agroindustri Tahu yang ada di Kabupaten Enrekang.
2. Untuk pengusaha lebih mengoptimalkan peluang yang ada sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih besar.
3. Untuk penulis menjadikan sebagai bahan pembelajaran khususnya dalam bidang bisnis untuk kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T., 2002. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Adisarwanto, T., 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya, Jakarta
- Adisarwanto. 2005. *Kedelai*. Swadaya. Jakarta
- Arifin, Johan. 2009. *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, cet. Ke-1
- Akdon dan Ridwan. (2010). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cetakan 2. Bandung: Alfabeta.
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Brigham, 2009, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan oleh Ali Akbar
- Harahap Sofyan Syafri (2009), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* Edisi Ke satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Customer Service Excellent*. PT Raja Grafindo Persada. Depok
- Muchtadi, Deddy. 2009. *Pengantar Ilmu Gizi*. Bandung : Alfabeta.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Edisi 1. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152
- Suprpti, M. L. 2005. *Pembuatan Tahu*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia* Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Yulianto. Jilid 1. Edisi kesepuluh, Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Saragih. 2000. Strategi Pengembangan Agroindustri Nata De Coco di Kabupaten Indragirihilir. *J. Agroekonomi*. 1(1) : 75-86.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Analisis Profitabilitas Usaha Agroindustri Tahu (Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasui Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang).

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Umur :
 Pendidikan Terakhir :
 Jumlah Tanggungan Keluarga :

II. PENDAPATAN USAHA AGROINDUSTRI TAHU

a. Keadaan Usaha Agroindustri Tahu

1. Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah	Nilai Baru (Rp)	Nilai Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian
1	Mesin Pengayak				
2	Wadah Pemisah				
3	Cetakan				
4	Penggilingan				
5	Boiler				
6	Tempat Rebus				

2. Biaya Variabel

No	Jenis Biaya	Jumlah	Nilai
1	Kedelai		
2	Kayu Bakar		
3	Cuka		
4	Solar		
5	Listrik		
6	Tenaga Kerja		

3. Penerimaan

No	Jumlah Produksi	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1			

4. Pendapatan

No	Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1			

2			
3			

5. *Profabilitas* Usaha Agroindustri Tahu

No	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin (%)
1			
2			
3			



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Pemilik UD. Restu Pasui



Gambar 2. Mesin Pengayak



Gambar 3. Penggilingan





Gambar 5. Tempat Rebus



Gambar 6. Kedelai



Gambar 7. Proses Cetakan Tahu




Gambar 8. Hasil Produksi Tahu yang siap di Pasarkan

Lampiran 3. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Produksi Tahu UD. Restu Pasui

BIAYA TETAP DAN BIAYA VARIABEL PRODUKSI TAHU UD. RESTU PASUI					
Biaya Tetap					
	Jumlah	Harga Satuan	Harga	Lama Pemakaian	Penyusutan Alat
Mesin Pengayak	2	35.000.000	70.000.000	13	2.692.308
Wadah Pemisah	6	3.000.000	18.000.000	11	272.727
Cetakan	6	3.000.000	30.000.000	10	300.000
Penggilingan	1	16.000.000	16.000.000	14	1.142.857
Boiler	1	35.000.000	35.000.000	14	2.500.000
Tempat Rebus	3	6.000.000	18.000.000	14	428.571
Total Biaya Tetap					7.336.464
Biaya Variabel					
Kayu Bakar			237.500		237.500
Kedelai	11		6.875.000		6.875.000
Cuka	22		154.000		154.000
Tenaga Kerja	14		1.400.000		1.400.000
Solar	2		13.600		13.600
Listrik	1		23.000		23.000
Total Biaya Variabel					8.703.100
TOTAL BIAYA PRODUKSI					16.039.564

Lampiran 4. Surat Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 21079

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 73.16/390/DPMPSTP/ENR/IP/VII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

ASYRAF HAJAR

Nomor Induk Mahasiswa	: 105961107107
Program Studi	: AGRIBISNIS
Lembaga	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: DUSUN PASUI
Lokasi Penelitian	: PIMPINAN UD. RESTU
Anggota/Pengikut	

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul:

ANALISIS PROFITABILITAS USAHA AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS UD. RESTU DI DESA PASUI KECAMATAN BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG)



Lamanya Penelitian : 2023-03-07 s.d 2023-03-08

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Ditetapkan di : Enrekang
03/07/2023 11:38:57
KEPALA DINAS,



Dr. Ir. CHAIDAR BUHUL, ST, MT
Pangkat: Pembina Tk I
NIP. 19750528200212 1 005

Tembusan Kepada Yth:

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Rurah/Camat tempat peneliti
4. Mahasiswa/ya/s

 Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah dilandatanganl secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi



**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BUNTU BATU
DESA PASUI**

Jalan masjid Muhammadiyah Al – Ansar Pasui

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 257/SK/DP/VII/2023

Yang Bertanda Tangan Dibawa ini :

Nama : ABDUL JASIM ISHAQ, SH

Jabatan : KEPALA DESA PASUI

Menerangkan Bahwa :

Nama : ASYRAF HAJAR

NIM : 105961107107

Progeram Studi : AGRIBISNIS

Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADYIAH MAKASSAR

Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA

Alamat Peneliti : DUSUN PASUI

Nama yang tersebut adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian dengan judul : ANASLISIS PROFITABILITAS USAHA AGROINDUSTRI TAHU (STUDI KASUS UD. RESTU DI DESA PASUI KECAMATAN BUNTU BATU KABUPATEN ENREKANG .

Demikian Surat ini di buat agar dapat di pergunakan sebagai mana mestinya .

Pasui 29 juli 2023

Kepala Desa Pasui





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 20232/S.01/PTSP/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin penelitian

Kepada Yth.
Bupati Enrekang

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1826/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 26 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : ASYRAF HAJAR
Nomor Pokok : 105961107107
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS PROFITABILITAS USAHA AGROINDUSTRI TAHU (Studi Kasus UD. Restu di Desa Pasul Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Juni s/d 31 Agustus 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal